

MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS MASYARAKAT PEDESAAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0

Tasbihah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto

✉ tasbihahfiz@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 10, 2022

Revised April 24, 2022

Accepted June 18, 2022

In the era of the 5.0 Industrial Revolution, with significant technological transformations and social changes, new challenges have arisen for religious character in rural communities. Rural communities, which are generally the custodians of cultural and religious values, are experiencing the impacts of this 5.0 Industrial Revolution era. Despite not being solely negative, rural communities can also harness technological advancements for positive purposes. Literature studies in the literature review investigate the concept of religious character in various religious and cultural contexts, as well as outline the latest technological impacts on rural communities. The research findings reveal steps in how rural communities undergo this change, from changes in religious practices to the redefinition of religious values. This research enhances our understanding of the crucial role of religious character in rural communities and provides insights into how to address the radical changes brought about by the 5.0 Industrial Revolution. The implications of this research can assist in designing programs and policies that support the development of strong religious character amidst modern challenges.

Key words: Industry 5.0 Revolution, Religious Character, and Rural Communities

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

A. Pendahuluan

Masyarakat pedesaan telah lama menjadi bagian integral dari struktur sosial di berbagai negara di seluruh dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, kita telah melihat perkembangan teknologi yang mengesankan, yang saat ini disebut sebagai Era Revolusi Industri 5.0. Era ini ditandai dengan perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan robotika yang telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi.

Revolusi Industri 5.0, sebagai era perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat, membawa perubahan mendalam dalam cara masyarakat di seluruh dunia berinteraksi, bekerja, dan hidup. Perubahan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan teknologi, tetapi juga mempengaruhi budaya, nilai-nilai, dan keyakinan yang menjadi dasar bagi masyarakat.

Salah satu aspek yang penting dalam perubahan ini adalah karakter religius masyarakat pedesaan. Masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang tinggal di desa, masyarakat tersebut homogen, misalnya dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, sosial budaya dan sebagainya. Bagi masyarakat pedesaan yang masih menganut pola pertanian tradisional, hubungan mereka satu sama lain masih erat. Karena mereka masih menjunjung tinggi tolong menolong serta gotong royong.

Masyarakat pedesaan sering kali dianggap sebagai penjaga nilai-nilai tradisional dan karakter religius dalam banyak budaya. Mereka memiliki ikatan yang kuat dengan agama dan nilai-nilai keagamaan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Namun, dengan datangnya era Revolusi Industri 5.0, terjadi pergeseran yang signifikan dalam cara masyarakat pedesaan berinteraksi dengan dunia luar. Teknologi baru, konektivitas global, dan perubahan ekonomi telah mempengaruhi nilai-nilai dan praktik keagamaan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang luas dan dapat membantu merancang program dan kebijakan yang mendukung karakter religius yang kuat di tengah tantangan modern. teknologi secara bijak dan cerdas. akan sangat membantu output lembaga pendidikan dalam memahami beraneka ragam permasalahan yang eksis di era revolusi industry 5.0.

Pentingnya penelitian ini adalah bahwa karakter religius memainkan peran penting dalam membentuk identitas dan moralitas individu serta dalam memandu perilaku sosial masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana karakter religius dapat berkembang dan dipertahankan dalam era ini akan berdampak positif pada komunitas pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah: Bagaimana strategi yang tepat masyarakat pedesaan dalam mempertahankan dan membangun karakter religius masyarakat pedesaan? Tujuan Untuk mendeskripsikan strategi yang tepat masyarakat pedesaan dalam mempertahankan dan membangun karakter religius masyarakat pedesaan.

B. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini studi literatur mendalam untuk memahami konsep karakter religius dan dampak Revolusi Industri 5.0 pada masyarakat pedesaan. Dengan menganalisis perubahan sosial dan teknologi dalam konteks karakter religius masyarakat pedesaan, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan yang berharga untuk menjaga dan mengembangkan karakter religius di era Revolusi Industri 5.0 ini. Jenis penelitian yang di lakukan merupakan deskriptif kualitatif dengan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data sekunder diperoleh dari Jurnal ilmiah, buku serta dokumen yang relevan.

C. Pembahasan

Dewasa ini banyak pihak menuntut peningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter di intitusi pendidikan, terutama di lingkungan formal. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja, seperti tawuran, terlibat narkoba, terjebak perilaku seks bebas, korupsi merajalela, dan berbagai kasus dekadensi moral lain yang melanda di negeri ini. Hal ini terjadi bukan saja di kota-kota tetapi juga di desa-desa dan di hampir segala sektor kehidupan.

Revolusi Industri 5.0 telah membawa transformasi luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di masyarakat pedesaan. Salah satu dampak signifikan adalah perubahan dalam praktik

keagamaan dan karakter religius. Kemajuan teknologi seperti internet, kecerdasan buatan, dan komunikasi global telah mengubah cara masyarakat pedesaan berinteraksi dengan dunia luar. Konektivitas yang lebih baik memungkinkan akses ke informasi dan budaya yang lebih beragam, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai-nilai tradisional.

Dalam beberapa kasus, teknologi telah memfasilitasi praktik keagamaan, seperti penggunaan aplikasi dan platform online untuk memfasilitasi ibadah dan pembelajaran agama. Namun, dalam beberapa situasi, terdapat ancaman terhadap karakter religius tradisional. Masyarakat pedesaan dapat terpengaruh oleh budaya yang sekuler, dan pemahaman mereka tentang keyakinan agama mereka dapat menjadi kabur.

Faktor-faktor yang memengaruhi karakter religius di masyarakat pedesaan. Faktor-faktor ini dapat mencakup: a) Teknologi dan Konektivitas. Perkembangan teknologi dan konektivitas yang lebih baik dapat membawa perubahan dalam praktik keagamaan. Sementara beberapa komunitas pedesaan mungkin memanfaatkan teknologi ini untuk memperkuat karakter religius, yang lain mungkin lebih rentan terhadap pengaruh budaya sekuler yang datang melalui media sosial dan platform online. b) Faktor Sosial Ekonomi. Aspek-aspek sosial dan ekonomi, seperti pendidikan, pekerjaan, dan mobilitas sosial, juga dapat memengaruhi karakter religius. Masyarakat pedesaan yang menghadapi ketidakpastian ekonomi atau migrasi ke perkotaan mungkin mengalami perubahan dalam praktik keagamaan mereka. c) Lingkungan Sosial dan Keluarga. Lingkungan sosial dan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius. Nilai-nilai yang diterapkan dalam keluarga dan komunitas dapat memainkan peran besar dalam pembentukan karakter religius individu.

Untuk mempertahankan karakter religius di masyarakat pedesaan di era Revolusi Industri 5.0, perlu dilakukan berbagai strategi. Antaralain: 1) Pendidikan Agama dan Kebijakan. Mengembangkan pendidikan agama yang kuat di sekolah-sekolah pedesaan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengajaran nilai-nilai keagamaan adalah langkah penting. 2) Pemberdayaan Komunitas. Mendukung komunitas pedesaan dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan mereka melalui kegiatan sosial, acara keagamaan, dan program-program yang memperkuat ikatan sosial. 3) Pendekatan Teknologi yang Bijaksana. Memanfaatkan teknologi dengan bijaksana untuk memfasilitasi praktik keagamaan dan pembelajaran agama tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional.

Perkembangan karakter religius yang kuat di masyarakat pedesaan memiliki dampak positif pada integritas sosial dan budaya. Ini dapat membantu mempertahankan nilai-nilai tradisional yang penting bagi identitas masyarakat pedesaan. Namun, perubahan sosial dan teknologi juga akan menimbulkan tantangan baru yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan.

D. Kesimpulan

Era revolusi industri 5.0 dengan semua kecanggihannya telah membawa banyak kemudahan hidup manusia, namun di balik itu ada dampak yang harus kita waspadai, yakni pudarnya karakter religius masyarakat pedesaan. Karakter religius di masyarakat pedesaan

dapat bertahan dan bahkan diperkuat di era Revolusi Industri 5.0 dengan strategi yang bijaksana yaitu melalui pendidikan agama baik di sekolah-sekolah maupun dalam keluarga, pemberdayaan komunitas, dan pendekatan teknologi yang cerdas. Dengan pendidikan yang kuat, peran pemimpin agama yang aktif, penggunaan teknologi yang bijak, dan dukungan keluarga serta komunitas, masyarakat pedesaan dapat mempertahankan karakter religius mereka di tengah tantangan zaman Revolusi Industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Apriani, Linda Friska. "Karakter Religius." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Husein, Muhammad. "Budaya Dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan." *Aceh Anthropological Journal* 5, no. 2 (2021): 187. <https://doi.org/10.29103/aaaj.v5i2.5624>.
- Huzaini, Ali. "Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Pedesaan Pasca Konflik Sunny Syiah Di Desa Lar-Lar Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang," 2014, 18–45. <http://digilib.uinsby.ac.id/155/>.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Perdesaan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2015.
- Mahadiansar, M, K Ikhsan, and ... "Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia." ... *Ilmu Dan Praktek ...*, 2020. <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/550>.
- Pahayu, Ratri Hening, Berchah Pitoewas, and Ana Mentari. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penanaman Karakter Religius Pada Remaja Di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung." *Journal of Social Education* 1, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.23960/jips/v1i1.1-11>.
- Sabri, Indar. "Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 Untuk Revolusi Industri 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana 2019* 2, no. 1 (2019): 344. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/302>.
- Suyanta, Sri. "Membangun Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 13, no. 1 (2013): 1. <https://doi.org/10.22373/jiif.v13i1.568>.
- Wulandani, Cahyorini, Meida Afina Putri, Rahmalia Indah Pratiwi, and Komareeyah Sulong. "Implementing Project-Based Steam Instructional Approach in Early Childhood Education in 5.0 Industrial Revolution Era." *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER)* 1, no. 1 (2022): 29. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5819>.